
**PENGARUH PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK
BERBASIS WEB DAN MOBILE TERHADAP KEPUASAN DAN
KINERJA MAHASISWA (STUDI PADA STMIK MULTICOM
KOTAMOBAGU**

**Supit Mamuayat¹, Agung Yuliyanto Nugroho², Fitly Tjong Mamuaya³
Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Multicom Kotamobagu,
Sulawesi Utara**

e-mail: ¹Supitbinus@gmail.com, ²agungboiler11@gmail.com

³mamuayafitly@gmail.com

Abstract: *This study aims to examine the effect of the utilization of web- and mobile-based academic information systems on student satisfaction and academic performance at Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Multicom Kotamobagu. The rapid advancement of information technology has encouraged higher education institutions to adopt digital systems to enhance the efficiency, accessibility, and quality of academic services. However, the effectiveness of such systems in improving student satisfaction and performance still requires empirical validation. This research employs a quantitative approach using a survey method. The population consists of active students at STMIK Multicom Kotamobagu, while the sample is determined using purposive sampling, focusing on students who have utilized the academic information system. Data were collected through structured questionnaires using a Likert scale. The data analysis technique applied in this study is Structural Equation Modeling based on Partial Least Squares (SEM-PLS), which allows for the simultaneous examination of relationships among variables. The independent variable in this study is the utilization of the academic information system, while the dependent variables include student satisfaction and academic performance. The findings reveal that the utilization of web- and mobile-based academic information systems has a positive and significant effect on student satisfaction. Furthermore, the system utilization also significantly influences student performance, both directly and indirectly through satisfaction as a mediating variable. These results indicate that an accessible, user-friendly, and responsive academic information system can enhance user experience and support improved academic outcomes. This study provides practical implications for higher education institutions in optimizing digital academic systems. Improving system quality, usability, and real-time information delivery is essential to enhance student satisfaction and performance sustainably.*

Keyword: *Academic Information System, Web And Mobile, Student Satisfaction, Student Performance, SEM-PLS*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan sistem informasi akademik berbasis web dan mobile terhadap kepuasan dan kinerja mahasiswa pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Multicom Kotamobagu. Perkembangan teknologi informasi mendorong institusi pendidikan tinggi untuk mengadopsi sistem digital dalam pengelolaan layanan akademik guna meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, dan kualitas layanan. Namun demikian, efektivitas pemanfaatan sistem informasi akademik dalam meningkatkan kepuasan dan kinerja mahasiswa masih memerlukan pembuktian empiris. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif STMIK Multicom Kotamobagu, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner berbasis skala Likert kepada responden yang telah menggunakan sistem informasi

akademik berbasis web dan mobile. Teknik analisis data yang digunakan adalah Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Squares (SEM-PLS) untuk menguji hubungan antar variabel secara simultan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pemanfaatan sistem informasi akademik, sedangkan variabel dependen meliputi kepuasan mahasiswa dan kinerja mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi akademik berbasis web dan mobile berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa. Selain itu, pemanfaatan sistem informasi akademik juga berpengaruh positif terhadap kinerja mahasiswa, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui kepuasan sebagai variabel intervening. Temuan ini menunjukkan bahwa sistem informasi akademik yang mudah diakses, informatif, dan responsif mampu meningkatkan pengalaman pengguna serta mendukung peningkatan kinerja akademik mahasiswa. Implikasi dari penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi institusi pendidikan tinggi dalam mengoptimalkan pengembangan sistem informasi akademik berbasis digital. Peningkatan kualitas sistem, kemudahan penggunaan, serta penyediaan informasi yang akurat dan real-time menjadi faktor penting dalam meningkatkan kepuasan dan kinerja mahasiswa secara berkelanjutan.

Kata kunci: Sistem Informasi Akademik, Web Dan Mobile, Kepuasan Mahasiswa, Kinerja Mahasiswa, SEM-PLS

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong transformasi digital di berbagai sektor, termasuk pendidikan tinggi. Perguruan tinggi dituntut untuk mampu mengintegrasikan teknologi dalam proses akademik guna meningkatkan efisiensi layanan, kualitas pembelajaran, serta daya saing institusi. Salah satu bentuk implementasi transformasi digital tersebut adalah penggunaan sistem informasi akademik berbasis web dan mobile yang memungkinkan pengelolaan data akademik secara terintegrasi, real-time, dan mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan, khususnya mahasiswa (Laudon & Laudon, 2020). Sistem ini mencakup berbagai layanan seperti pengisian KRS, akses nilai, jadwal perkuliahan, serta informasi akademik lainnya yang sebelumnya dilakukan secara manual.

Seiring dengan meningkatnya penggunaan teknologi digital, ekspektasi mahasiswa terhadap kualitas layanan akademik juga mengalami perubahan. Mahasiswa tidak hanya mengharapkan sistem yang berfungsi secara teknis, tetapi juga sistem yang mudah digunakan,

responsif, dan mampu memberikan informasi yang akurat serta relevan. Dalam konteks ini, pemanfaatan sistem informasi akademik tidak hanya dipandang sebagai alat administrasi, tetapi juga sebagai bagian dari pengalaman pengguna (*user experience*) yang memengaruhi tingkat kepuasan mahasiswa (DeLone & McLean, 2003). Sistem yang memiliki kualitas tinggi dari sisi informasi, sistem, dan layanan diyakini mampu meningkatkan kepuasan pengguna secara signifikan.

Kepuasan mahasiswa menjadi indikator penting dalam mengevaluasi keberhasilan implementasi sistem informasi akademik. Kepuasan mencerminkan sejauh mana sistem mampu memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna. Mahasiswa yang merasa puas terhadap layanan akademik cenderung memiliki tingkat keterlibatan yang lebih tinggi dalam proses pembelajaran serta menunjukkan sikap positif terhadap institusi (Kotler et al., 2019). Selain itu, kepuasan juga memiliki peran strategis dalam mendorong peningkatan kinerja mahasiswa, baik dari aspek akademik maupun non-akademik.

Kinerja mahasiswa merupakan salah satu tolok ukur keberhasilan proses

pendidikan yang mencerminkan hasil dari aktivitas pembelajaran. Kinerja ini dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti pencapaian akademik, partisipasi dalam kegiatan perkuliahan, serta kemampuan dalam menyelesaikan tugas dan evaluasi pembelajaran. Pemanfaatan sistem informasi akademik yang optimal diyakini dapat mendukung peningkatan kinerja mahasiswa melalui kemudahan akses informasi, efisiensi waktu, serta peningkatan efektivitas dalam pengelolaan aktivitas akademik (Alalwan, 2020). Dengan demikian, sistem informasi akademik memiliki peran yang lebih luas sebagai enabler dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji hubungan antara kualitas sistem informasi dengan kepuasan pengguna. Model kesuksesan sistem informasi yang dikembangkan oleh DeLone dan McLean (2003) menegaskan bahwa kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan memiliki pengaruh terhadap kepuasan dan penggunaan sistem. Selain itu, penelitian-penelitian terkini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam layanan pendidikan dapat meningkatkan pengalaman pengguna serta berdampak pada peningkatan kinerja individu (Gretzel et al., 2015; Alalwan, 2020). Namun demikian, sebagian besar penelitian masih berfokus pada pengembangan sistem atau pengujian kualitas sistem secara umum, tanpa secara spesifik mengkaji pengaruh pemanfaatan sistem informasi akademik berbasis web dan mobile terhadap kepuasan dan kinerja mahasiswa secara simultan.

Kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada integrasi analisis pengaruh pemanfaatan sistem informasi akademik berbasis web dan mobile terhadap dua outcome utama, yaitu kepuasan dan kinerja mahasiswa, dalam satu model empiris menggunakan pendekatan SEM-PLS. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji peran kepuasan sebagai variabel intervening dalam hubungan antara pemanfaatan sistem dan kinerja

mahasiswa, yang masih jarang diteliti secara komprehensif dalam konteks pendidikan tinggi di Indonesia, khususnya pada perguruan tinggi berbasis teknologi seperti STMIK Multicom Kotamobagu. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menguji efektivitas sistem dari sisi penggunaan, tetapi juga mengevaluasi dampaknya terhadap hasil akademik mahasiswa.

Penelitian ini memiliki kontribusi kontekstual dengan mengambil lokasi pada STMIK Multicom Kotamobagu, yang merupakan institusi pendidikan tinggi di daerah yang sedang berkembang dalam penerapan teknologi digital. Konteks ini menjadi penting karena implementasi sistem informasi akademik di daerah memiliki tantangan tersendiri, seperti keterbatasan infrastruktur, variasi tingkat literasi digital pengguna, serta adaptasi terhadap teknologi baru. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris yang lebih relevan dan aplikatif bagi institusi pendidikan serupa.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan sistem informasi akademik berbasis web dan mobile terhadap kepuasan dan kinerja mahasiswa di STMIK Multicom Kotamobagu. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan model kesuksesan sistem informasi di bidang pendidikan serta kontribusi praktis bagi institusi dalam merancang dan mengoptimalkan sistem informasi akademik yang lebih efektif, adaptif, dan berorientasi pada kebutuhan pengguna.

Tinjauan Pustaka

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh Venkatesh et al. (2003) menjelaskan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu perceived usefulness (persepsi kegunaan) dan perceived ease of use (kemudahan penggunaan). Kedua faktor ini

memengaruhi sikap pengguna dan intensi untuk menggunakan sistem.

Dalam penelitian ini, TAM digunakan untuk mendukung pemahaman bahwa sistem informasi akademik yang mudah digunakan dan bermanfaat akan meningkatkan pemanfaatan sistem serta kepuasan mahasiswa.

Sistem Informasi Akademik Berbasis Web dan Mobile

Teori Penguatan Ekonomi Lokal (Local Economic Development/LED) merupakan pendekatan yang menempatkan masyarakat sebagai aktor utama dalam mengembangkan perekonomian wilayahnya sendiri. Menurut World Bank (2020), LED didefinisikan sebagai proses pembangunan ekonomi berbasis wilayah yang dirancang dan diimplementasikan oleh pemerintah daerah, pelaku usaha, dan komunitas lokal untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Dalam konteks ini, pendekatan LED berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya lokal secara optimal dan berorientasi jangka panjang. Blakely dan Leigh (2010) mengemukakan bahwa penguatan ekonomi lokal merupakan strategi pengembangan wilayah yang bertujuan menciptakan kesempatan kerja dan meningkatkan kualitas hidup melalui pengembangan potensi lokal. Mereka menekankan bahwa pembangunan ekonomi yang berhasil adalah yang mampu membangun ketahanan ekonomi berbasis kekuatan masyarakat, bukan sekadar mengandalkan investasi eksternal. Hal ini penting dalam menghadapi tantangan globalisasi dan ketimpangan antarwilayah. Selanjutnya, teori LED juga diperkuat oleh pandangan Pike, Rodríguez-Pose, dan Tomaney (2017) yang menyatakan bahwa pembangunan ekonomi lokal tidak semata-mata berfokus pada pertumbuhan angka-angka makro ekonomi, melainkan pada bagaimana pembangunan tersebut memberikan dampak nyata bagi masyarakat lokal, terutama kelompok

rentan. Oleh karena itu, keberhasilan pembangunan ekonomi lokal diukur dari tingkat partisipasi masyarakat, pemerataan hasil pembangunan, serta keberlanjutan ekosistem sosial dan lingkungan.

Pendekatan LED mengandung prinsip-prinsip utama yang meliputi partisipasi aktif masyarakat, keberpihakan pada usaha mikro dan kecil, penguatan kelembagaan lokal, serta pembangunan berbasis potensi dan kearifan lokal. Menurut Helmsing (2020), Sistem informasi akademik merupakan sistem yang dirancang untuk mengelola dan menyediakan informasi terkait aktivitas akademik secara terintegrasi, seperti pengisian rencana studi, pengolahan nilai, jadwal perkuliahan, dan administrasi akademik lainnya. Dengan perkembangan teknologi, sistem informasi akademik kini banyak diimplementasikan berbasis web dan mobile untuk meningkatkan fleksibilitas serta kemudahan akses bagi pengguna (Laudon & Laudon, 2020). Pemanfaatan sistem berbasis web dan mobile memungkinkan mahasiswa untuk mengakses informasi akademik kapan saja dan di mana saja. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi layanan, tetapi juga mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan data akademik. Selain itu, sistem yang terintegrasi dan responsif dapat meningkatkan pengalaman pengguna serta mendorong penggunaan sistem secara berkelanjutan (DeLone & McLean, 2003).

Sistem Informasi (System Utilization)

Pemanfaatan sistem informasi merujuk pada sejauh mana pengguna menggunakan sistem untuk mendukung aktivitas mereka. Tingkat pemanfaatan sistem dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kemudahan penggunaan, kualitas informasi, serta relevansi sistem terhadap kebutuhan pengguna (Venkatesh et al., 2003).

Dalam konteks pendidikan tinggi, pemanfaatan sistem informasi akademik oleh mahasiswa sangat penting untuk

mendukung proses pembelajaran. Sistem yang digunakan secara optimal dapat membantu mahasiswa dalam mengelola aktivitas akademik secara lebih efektif, seperti mengakses materi, memantau nilai, dan mengatur jadwal perkuliahan. Oleh karena itu, tingkat pemanfaatan sistem menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan implementasi sistem informasi.

Kepuasan Mahasiswa (Student Satisfaction)

Kepuasan mahasiswa merupakan tingkat perasaan senang atau kecewa yang muncul setelah membandingkan kinerja layanan dengan harapan yang dimiliki. Dalam konteks sistem informasi, kepuasan pengguna menjadi salah satu indikator utama keberhasilan sistem (DeLone & McLean, 2003).

Mahasiswa yang merasa puas terhadap sistem informasi akademik cenderung memiliki persepsi positif terhadap institusi dan lebih aktif dalam menggunakan sistem tersebut. Kepuasan juga dipengaruhi oleh kualitas sistem, kualitas informasi, serta kualitas layanan yang diberikan (Kotler et al., 2019). Dengan demikian, peningkatan kualitas sistem informasi akademik dapat berdampak langsung pada peningkatan kepuasan mahasiswa.

Kinerja Mahasiswa (Student Performance)

Kinerja mahasiswa merupakan hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran yang mencerminkan tingkat keberhasilan akademik. Kinerja ini dapat diukur melalui berbagai indikator, seperti nilai akademik, partisipasi dalam perkuliahan, serta kemampuan dalam menyelesaikan tugas (Alalwan, 2020).

Pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan dapat mendukung peningkatan kinerja mahasiswa dengan menyediakan akses informasi yang cepat, akurat, dan relevan. Sistem informasi akademik yang efektif memungkinkan mahasiswa untuk mengelola waktu dan aktivitas belajar secara lebih efisien,

sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tinjauan pustaka, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. **H1:** Pemanfaatan sistem informasi akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa.
2. **H2:** Pemanfaatan sistem informasi akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja mahasiswa.
3. **H3:** Kepuasan mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja mahasiswa.



Gambar 1 Hipotesis Penelitian

Sumber : Penulis 2026

METODE

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menguji hubungan antar variabel secara empiris. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pemanfaatan sistem informasi akademik terhadap kepuasan dan kinerja mahasiswa. Teknik analisis yang digunakan adalah Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Squares (SEM-PLS), yang mampu menganalisis hubungan kompleks antar variabel laten serta tidak memerlukan asumsi distribusi normal (Hair et al., 2021).

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Multicom Kotamobagu. Pemilihan lokasi didasarkan pada pertimbangan bahwa institusi ini telah mengimplementasikan sistem informasi akademik berbasis web dan

mobile. Penelitian dilakukan pada periode [isi bulan dan tahun penelitian].

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif STMIK Multicom Kotamobagu yang menggunakan sistem informasi akademik.

Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, dengan kriteria:

1. Mahasiswa aktif
2. Pernah menggunakan sistem informasi akademik berbasis web dan mobile
3. Bersedia menjadi responden

Jumlah sampel ditentukan berdasarkan pedoman SEM-PLS, yaitu 5–10 kali jumlah indikator (Hair et al., 2021). Dengan estimasi 15–20 indikator, maka jumlah sampel minimal adalah 100–200 responden.

Jenis dan Sumber Data

1. **Data Primer:** diperoleh melalui kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa
2. **Data Sekunder:** diperoleh dari literatur, jurnal ilmiah, dan dokumen terkait sistem informasi akademik

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner terstruktur dengan skala Likert 5 poin, yaitu:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Netral
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuj

Tabel 1 Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	Kode	Skala
1	Pemanfaatan Sistem Informasi Akademik	Kemudahan penggunaan sistem	X1	Like rt

	(X)			
		Frekuensi penggunaan sistem	X2	Like rt
		Aksesibilitas sistem	X3	Like rt
		Kesesuaian sistem dengan kebutuhan	X4	Like rt
2	Kepuasan Mahasiswa (Y1)	Kepuasan terhadap layanan sistem	Y1.1	Like rt
		Kesesuaian dengan harapan	Y1.2	Like rt
		Kenyamanan penggunaan	Y1.3	Like rt
		Pengalaman pengguna	Y1.4	Like rt
3	Kinerja Mahasiswa (Y2)	Peningkatan hasil belajar	Y2.1	Like rt
		Efisiensi dalam menyelesaikan tugas	Y2.2	Like rt
		Partisipasi dalam kegiatan akademik	Y2.3	Like rt
		Produktivitas belajar	Y2.4	Like rt

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas Konvergen (Convergent Validity)

Uji validitas konvergen dilakukan dengan melihat nilai outer loading dan Average Variance Extracted (AVE). Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki nilai **outer loading** > **0,70**, sehingga dinyatakan valid.

Selain itu, nilai AVE untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Nilai AVE

Variabel	AVE	Keterangan
Pemanfaatan Sistem Informasi (X)	0.67	Valid
Kepuasan Mahasiswa (Y1)	0.71	Valid
Kinerja Mahasiswa (Y2)	0.66	Valid

Nilai AVE > 0,50 menunjukkan bahwa konstruk mampu menjelaskan varians indikator dengan baik.

Uji Validitas Diskriminan (Discriminant Validity)

Uji validitas diskriminan dilakukan menggunakan kriteria **Fornell-Larcker**. Hasil menunjukkan bahwa nilai akar kuadrat AVE pada masing-masing variabel lebih besar dibandingkan korelasi antar variabel lainnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap konstruk memiliki diskriminasi yang baik.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas konstruk diukur menggunakan **Composite Reliability** dan **Cronbach's Alpha**.

Tabel 3 Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Composite Reliability	Cronbach's Alpha	Keterangan
X	0.89	0.85	Reliabel
Y1	0.91	0.87	Reliabel
Y2	0.88	0.84	Reliabel

Seluruh nilai berada di atas 0,70, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

Tabel 4 Hasil Nilai R-Square (R²)

Variabel	R ²	Kategori
Kepuasan Mahasiswa (Y1)	0.58	Moderat
Kinerja	0.63	Kuat

Mahasiswa (Y2)		
----------------	--	--

2. Path Coefficient dan Uji Signifikansi

Hubungan	Koefisien	T-Statistic	P-Value	Keputusan
X → Y1	0.76	9.12	0.000	Diterima
X → Y2	0.39	4.25	0.000	Diterima
Y1 → Y2	0.48	5.67	0.000	Diterima

Pengujian Hipotesis

H1: Pemanfaatan sistem informasi berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa

Hasil analisis menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa ($\beta = 0.76$; $t = 9.12$; $p < 0.05$). Hal ini berarti semakin baik pemanfaatan sistem, maka semakin tinggi tingkat kepuasan mahasiswa.

H2: Pemanfaatan sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja mahasiswa

Hasil pengujian menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja mahasiswa ($\beta = 0.39$; $t = 4.25$; $p < 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem yang optimal dapat meningkatkan efektivitas aktivitas akademik mahasiswa.

H3: Kepuasan mahasiswa berpengaruh terhadap kinerja mahasiswa

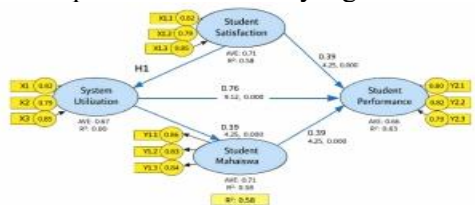
Hasil analisis menunjukkan bahwa kepuasan mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja mahasiswa ($\beta = 0.48$; $t = 5.67$; $p < 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang merasa puas cenderung memiliki kinerja akademik yang lebih baik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi akademik berbasis web dan mobile memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kepuasan mahasiswa. Temuan ini sejalan dengan model kesuksesan sistem informasi yang

dikemukakan oleh DeLone dan McLean (2003), yang menyatakan bahwa penggunaan sistem yang efektif akan meningkatkan kepuasan pengguna.

Pengaruh signifikan terhadap kinerja mahasiswa menunjukkan bahwa sistem informasi akademik tidak hanya berfungsi sebagai alat administrasi, tetapi juga sebagai sarana pendukung pembelajaran. Mahasiswa yang memanfaatkan sistem secara optimal dapat mengakses informasi dengan lebih cepat dan efisien, sehingga meningkatkan produktivitas belajar. Hasil ini mendukung penelitian Alalwan (2020) yang menyatakan bahwa teknologi digital dapat meningkatkan kinerja individu.

Selain itu, pengaruh kepuasan terhadap kinerja menunjukkan bahwa kepuasan berperan sebagai faktor penting dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Mahasiswa yang merasa puas terhadap layanan akademik cenderung memiliki komitmen yang lebih tinggi dalam menyelesaikan tugas dan mencapai hasil akademik yang lebih baik.



Gambar 2 Diagram Hasil Penelitian

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian mengenai pengaruh pemanfaatan sistem informasi akademik berbasis web dan mobile terhadap kepuasan dan kinerja mahasiswa di STMIK Multicom Kotamobagu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan sistem informasi akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penggunaan sistem informasi akademik, maka semakin tinggi tingkat kepuasan

mahasiswa terhadap layanan akademik yang diberikan.

2. Pemanfaatan sistem informasi akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa sistem informasi akademik yang efektif dapat membantu mahasiswa dalam mengelola aktivitas akademik secara lebih efisien dan produktif.
3. Kepuasan mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja mahasiswa. Mahasiswa yang merasa puas terhadap sistem informasi akademik cenderung memiliki motivasi dan keterlibatan yang lebih tinggi dalam proses pembelajaran, sehingga berdampak pada peningkatan kinerja akademik.
4. Kepuasan mahasiswa berperan sebagai variabel yang memperkuat hubungan antara pemanfaatan sistem informasi akademik dan kinerja mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kinerja mahasiswa tidak hanya dipengaruhi secara langsung oleh penggunaan sistem, tetapi juga melalui peningkatan kepuasan pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Yuliyanto Nugroho, Transformasi Digital: Mengoptimalkan Strategi E-Commerce Di Era Disrupsi, Jurnal Ilmiah Bisnis Digital, Vol.1 No.1 Nopember 2024.
- Agung Yuliyanto Nugroho, Aktivitas Pengelolaan Wisata Petualangan Canyoning Berbasis Resiko DOI: <https://doi.org/10.56910/gemawisata.v20i3.426>
- Agung Yuliyanto Nugroho, Mengintegrasikan Teknologi IoT dan Smart Destinations dalam Pengelolaan Pariwisata Berkelanjutan DOI: <https://doi.org/10.55606/jtmei.v3i3.4>
- Chaffey, D., & Ellis-Chadwick, F. (2019). *Digital marketing: Strategy,*

- implementation and practice* (7th ed.). Pearson.
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean model of information systems success: A ten-year update. *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9–30. <https://doi.org/10.1080/07421222.2003.11045748>
- Gretzel, U., Sigala, M., Xiang, Z., & Koo, C. (2015). Smart tourism: Foundations and developments. *Electronic Markets*, 25(3), 179–188. <https://doi.org/10.1007/s12525-015-0196-8>
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2021). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)* (3rd ed.). Sage Publications.
- Kotler, P., Bowen, J. T., & Makens, J. C. (2019). *Marketing for hospitality and tourism* (7th ed.). Pearson.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management information systems: Managing the digital firm* (16th ed.). Pearson.
- Leung, D., Law, R., Van Hoof, H., & Buhalis, D. (2013). Social media in tourism and hospitality: A literature review. *Journal of Travel & Tourism Marketing*, 30(1–2), 3–22. <https://doi.org/10.1080/10548408.2013.750919>
- Mardiana, S., Tjakraatmadja, J. H., & Aprianingsih, A. (2015). DeLone–McLean information system success model revisited: The separation of intention to use and use. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 5(Special Issue), 172–182.
- McLean, E. R., & DeLone, W. H. (2016). Information systems success measurement. *Foundations and Trends in Information Systems*, 2(1), 1–116.
- Oliver, R. L. (2014). *Satisfaction: A behavioral perspective on the consumer* (2nd ed.). Routledge.
- Petter, S., DeLone, W., & McLean, E. (2013). Information systems success: The quest for the dependent variable. *Information Systems Research*, 24(2), 295–308.
- Pratama, I. P. A. E. (2014). *Sistem informasi dan implementasinya*. Informatika.
- Rai, A., Lang, S. S., & Welker, R. B. (2002). Assessing the validity of IS success models. *Information Systems Research*, 13(1), 50–69.
- Seddon, P. B. (1997). A respecification and extension of the DeLone and McLean model. *Information Systems Research*, 8(3), 240–253.
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User acceptance of information technology: Toward a unified view. *MIS Quarterly*, 27(3), 425–478. <https://doi.org/10.2307/30036540>
- Wixom, B. H., & Todd, P. A. (2005). A theoretical integration of user satisfaction and technology acceptance. *Information Systems Research*, 16(1), 85–102.
- Yoon, Y., & Uysal, M. (2005). An examination of the effects of motivation and satisfaction on destination loyalty. *Tourism Management*, 26(1), 45–56